

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI BELIMBING KARANGSARI DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN (Studi Kasus Di Desa Sukabakti Kecamatan Palas dan Desa Kekiling Kecamatan Penengahan)

Oleh

Citra Dara Anggun¹, R. Hanung Ismono², Eka Kasymir²

Analisis finansial dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara jumlah biaya yang dikeluarkan dengan penerimaan dari suatu proses produksi, apakah usaha tersebut layak untuk diusahakan dan memberikan keuntungan. Penelitian bertujuan untuk : (1) Menganalisis kelayakan finansial usahatani belimbing Karangsari di Kabupaten Lampung Selatan. (2) Menganalisis sensitivitas kelayakan finansial belimbing Karangsari Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian dilakukan di Desa Sukabakti Kecamatan Palas dan Desa Kekiling Kecamatan Penengahan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode studi kasus. Analisis kelayakan yang digunakan adalah *Net Present Value* (NPV), *Net B/C*, *Gross B/C*, *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), dan analisis sensitivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat suku bunga 11,75%, usahatani belimbing Karangsari layak dijalankan dengan nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp 103.189.922, *Net B/C Ratio* 2,68, *Gross B/C Ratio* 1,6, *Internal Rate of Return* (IRR) 41% dan *Payback Period* (PP) 4,10. Sensitivitas terhadap kemungkinan penurunan produksi sebesar 10% biaya naik sebesar 3,99%, atau penurunan harga output sebesar 10% menunjukkan bahwa usahatani belimbing karangsari masih dalam keadaan layak dan menguntungkan.

Kata kunci : kelayakan finansial, belimbing karangsari, analisis sensitivitas.

¹ Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung

² Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung